ANALISIS PENGELOLAAN DANA DESA DALAM PENINGKATAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TANJUNG MULYA KECAMATAN BAHAR SELATAN

Septia Nurhikma Hasibuan[1], Refnida[2], Iwan Putra[3]

[1,2,3]*Universitas Jambi*
E-mail : [1]septiahasibuan8@gmail.com, [2]refnida.fkip@unja.ac.id, [3]iwanputra@unja.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan Dana Desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan. Dana Desa merupakan kebijakan pemerintah yang diarahkan untuk mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan kendala, terutama rendahnya partisipasi dan pemahaman masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas aparatur pemerintah desa dan masyarakat Desa Tanjung Mulya. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats) dengan bantuan perangkat lunak NVivo 12. Keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan teknik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya telah berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan program pemberdayaan. Namun demikian, masih terdapat kelemahan dalam aspek transparansi dan keterlibatan masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas aparatur desa dan partisipasi masyarakat agar pengelolaan Dana Desa dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan..

Kata Kunci : *Pengelolaan Dana Desa, Kesejahteraan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, SWOT*

PENDAHULUAN

Dana Desa adalah dana yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan khusus untuk mendukung pembangunan di tingkat desa. Dana ini disalurkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota untuk digunakan oleh desa dan desa adat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat (S. Rahayu, 2019). Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No. 145 Tahun 2023: Peraturan ini mengatur tentang Pengelolaan Dana Desa, termasuk ketentuan umum, pejabat perbendaharaan negara, penganggaran, pengalokasian, penyaluran, dan penggunaan dana desa.Peraturan ini bertujuan untuk memastikan pengelolaan Dana Desa yang efektif dan efisien, serta mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa sesuai dengan prioritas nasional dan lokal

Dana Desa merupakan salah satu sumber pendanaan yang bertujuan untuk mendukung dan meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya dimulai sejak diterimanya dana tersebut dari pemerintah pusat dan dilaksanakan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, masyarakat, serta lembaga terkait, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan

Tabel 1. Dana Desa tahun 2020-2024 di Desa Tanjung Mulya

Tahun	Dana Desa
2020	Rp. 813.987.000
2021	Rp. 804. 978.000
2022	Rp. 760. 949.000
2023	Rp. 759.838.000
2024	Rp. 770.049.000

Sumber : Kantor Desa Tanjung Mulya

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, terlihat bahwa alokasi Dana Desa di Desa Tanjung Mulya mengalami perubahan selama periode 2020 hingga 2024. Dikarenakan adanya regulasi dari pemerintah pusat yang membuat adanya perbedaan anggaran dana desa yang turun setiap tahunnya. Data ini menunjukkan adanya variasi dalam besaran Dana Desa yang didapat setiap tahun, yang dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah atau kebutuhan prioritas pembangunan desa.

Tujuan pemberian Dana desa yang bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) bertujuan guna mendukung pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Dana ini diperuntukkan untuk pembangunan dan pemberdayaan yang dibutuhkan masyarakat. Namun, alokasinya tidak terbatas pada infrastruktur saja. Sebagian dana juga diarahkan untuk pemberdayaan masyarakat desa guna meningkatkan kesejahteraan mereka (Hulu et al., 2018). Tantangan pengelolaan dana desa dalam meningkatkan kesejahtraan masyarakat terjadi juga di daerah lain seperti yang dialami Desa Tumaluntung, hasil penelitian oleh Tumbel (2017) bahwa keterlibatan atau keikutsertaan masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Desa Tualuntung masih rendah. Padahal tanpa adanya keikutsertaan masyarakat, maka tujuan pengelolaan dana desa tidak mungkin tercapai sehingga dapat mempengaruhi kesejahteraan masyarakat Mentari Tumbel, (2017). Menurut Kerihi, (2020) Meskipun masyarakat tidak ikut mengelola dana desa namun

masyarakat juga harus turut andil untuk mengawasi dana desa. Pengawasan yang kurang baik dari masyarakat dapat menjadi sebuah kendala oleh pemerintah desa dalam pengelolaan keuangan desa. Masyarakat juga berperan dalam memberikan ide-ide dan sumbangan pemikiran sehingga dana desa dapat tepat sasaran. Banyak masyarakat yang masih kurang melibatkan diri pada saat pelaksanaan pengelolaan dana desa.

Pengalokasian dana desa yang telah terlaksana di desa Tanjung Mulya yang cukup baik dan menunjukkan bahwa adanya kesejahteraan masyarakat dikatakan Bapak Ujang, Sekretaris Desa Tanjung Mulya yaitu meliputi bantuan dibidang kesehatan yaitu kegiatan posyandu bagi bayi, ibu hamil sampai orang tua atau lansia, dibidang pendidikan dana desa juga membantu pembangunan sekolah PAUD yang ada didesa, dibidang pembangunan desa yaitu pembangunan gedung serbaguna. Pengelolaan dana desa yang dilaksanakan dengan baik dan tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat akan meningkatkan kesejahtraan masyarakat.

Tabel 2. Jumlah Keluarga Penerima BLT Desa Tanjung Mulya tahun 2022-2024

Tahun	Jumlah Kelurga
2022	85 Keluarga
2023	2 Keluarga
2024	7 Keluarga

Sumber : Kantor Desa Tanjung Mulya

Berdasarkan tabel jumlah keluarga penerima BLT tahun 2022-2024 Desa Tanjung Mulya, Penurunan signifikan jumlah penerima BLT dari tahun 2022 ke 2023 terjadi karena adanya perubahan kebijakan dari pemerintah pusat. Pada 2022, sebesar 25% Dana Desa diwajibkan dialokasikan untuk BLT. Namun pada 2023, persentase tersebut diturunkan menjadi 15%, sehingga berdampak langsung pada jumlah penerima bantuan.

Dana Desa memiliki peran penting untuk mendukung dan mendorong pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Mulya untuk mewujudkan kesejahteraan yang berkelanjutan. Namun efektivitas pengelolaan dana desa yang dilaksanakan oleh pengurus desa masih menjadi permasalahan yang perlu dikaji lebih dalam, dimana pengelolaan dana desa yang baik akan meliputi tahap perencanaan, penganggaran, pelaksanaan sampai pada pertanggungjawaban, pemerintah desa perlu melibatkan masyarakat desa yang dikemukakan oleh Badan Permusyawaratan Desa (BPD), sehingga program kerja dan kegiatan yang disusun dapat mengakomodir kepentingan dan kebutuhan masyarakat desa serta sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh desa tersebut (Marselino Goni, 2023). Dalam proses perencanaan, akan diawali dengan musyawarah desa atau biasa yang dikenal dengan Musyawarah Rencana Pembangunan Desa (Musrembangdes), yang dihadiri oleh masyarakat desa, Badan Permusyawaratan Desa, Tokoh-Tokoh Masyarakat, Pemuka Agama, dan Pemerintah Desa itu sendiri untuk menetapkan skala prioritas pembangunan desa yang menciptakan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Melalui alokasi dana desa, pemerintah desa memiliki kewenangan untuk mengelolanya secara tertib, patuh terhadap ketentuan hukum, efisien, hemat, efektif, transparan, dan akuntabel, dengan tetap mengedepankan prinsip keadilan, kepatuhan, serta memfokuskan pada kepentingan masyarakat lokal. Dana desa sendiri merupakan anggaran yang berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan kepada desa melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) kabupaten/kota, dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan

pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan sosial kemasyarakatan, serta pemberdayaan masyarakat (PP No. 60 Tahun 2014).

Meskipun pengurus desa telah melaksanakan beberapa program dana desa yang sesuai, namun ada juga program yang gagal dan tidak berlangsung dengan baik dikarenakan tidak terlalu sesuai dengan kebutuhan masyarakat, pengurus atau pemerintah desa harus sadar seberapa pentingnya masyarakat dilibatkan dalam proses perencanaan program program yang akan dilakukan agar sesuai dan bermanfaat bagi masyarakat, yang diamana seharusnya dana itu bisa dialokasikan kepada program lain yang lebih penting dan dibutuhkan masyarakat yaitu contohnya perbaikan jalan dikarenakan akses jalan didesa tanjung mulya banyak berlubang dan saat memasuki musim hujan akan susah dilewati dan menghambat kegiatan dan pekerjaan masyarakat, itulah mengapa partisipasi masyarakat penting dilibatkan dalam perencanaan untuk pengelolaan dana desa dengan menunangkan ide-ide yang baik dan apa saja prioritas penggunaan dana desa kemana saja dialokasikan agar masyarakat lebih merasakan dan inilah harapan jika masyarakat dilibatkan dalam perencanaan dalam pengelolaan dana desa.

Permasalahan yang ada ini jika tidak dibenahi akan menciptakan ketidakseimbangan antara harapan dengan hasil yang didapatkan masyarakat dari pengelolaan dana desa yang dilaksanakan oleh pengurus desa. Pengurus dana desa harus bijak dalam mengelola dan adil dalam agar terciptanya pengelola keuangan yang baik dan transparan dan dalam pembiayaan dan program mana yang akan didahulukan, penting nya masyarakat diberi ruang untuk berpendapat dan menuangkan ide-ide yang harus ditampung oleh pengurus desa dan akan di diskusikan oleh semua pihak dan akan dilihat pendapat mana yang baik dan yang dapat menunjang dan mendorong terjadinya peningkatan kesejahteraan masyarakat (choirunnisa, 2022).

Masyarakat harus diberi penjelasan bagaimana dan kemana saja anggaran dana desa diturunkan apa prioritas utamanya dana desa ini di setiap tahun, pengelola dana desa tidak bisa asal menentukan begitu saja apa saja program yang akan dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini berfokus pada bagaimana sistem pengelolaan dana desa yang baik agar terciptanya transparansi dan keadilan bagi seluruh masyarakat terhadap penggunaan dana desa yang tepat dan juga terhadap permasalahan kurangnya partipasi masyarakat (Dewi & Sapari, 2020), sebagai salah satu penyebab yang mempengaruhi peningkatan efektivitas pengelolaan dana desa dan dampak nya terhadap kemakmuran masyarakat desa Tanjung Mulya.

Dan salah satu permasalahan utama yang timbul dalam pengelolaan dana desa adalah rendahnya partisipasi masyarakat dan pemahaman masyarakat terhadap tujuan dan mekanisme pengelolaan dana desa. Sebagian besar masyarakat desa tidak terlibat secara langsung dalam proses perencanaan dan pengawasan penggunaan dana desa. Hal ini menyebabkan ketidakpahaman yang mendalam mengenai prioritas penggunaan dana desa yang sebenarnya sangat penting untuk peningkatan kesejahteraan mereka. Banyak masyarakat yang tidak mengetahui alokasi anggaran, jenis program yang dibiayai, serta bagaimana dampak yang seharusnya mereka terima dari program-program tersebut. Ketidakpahaman ini dipengaruhi oleh kurangnya transparansi dan komunikasi yang efektif antara pemerintah desa dan masyarakat, yang menyebabkan ketidakpercayaan terhadap pengelolaan dana desa dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat (Khasanah & Marisan, 2022).

Penelitian mengenai pengelolaan dana dan kesejahtraanasyarakat telah banyak dilakukan, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian lain seperti penelitian oleh Isnaeni Nurkhasanah yang berjudul "Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Partisipasi Pengagaran, Pengawasan,Dan Komitmen Organisasi Pemerintah

Desa Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa" Penelitian tersebut berfokus pada meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini lebih menitiberatkan pada bagaimana cara pengelolaan dana desa yang baik di desa tanjung mulya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam menghadapi tantangan dan masalah yang ada. Kajian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi bagaimana cara yang tepat untuk mengatasi tantangan lokal agar harapan dari perencanaan menuju realisasi sesuai harapan yang nanti nya akan mewujudkan peningkatan kesejahteraan masyarakat yang menyeluruh.

Pengelolaan keuangan negara merupakan aktivitas yang berdampak langsung terhadap peningkatan kesejahteraan serta kemakmuran masyarakat dan bangsa Indonesia. Demikian pula, dalam pengelolaan keuangan di tingkat provinsi maupun daerah, dibutuhkan peningkatan transparansi guna menciptakan tata kelola pemerintahan yang patuh terhadap peraturan dalam pengelolaan keuangan (Aci Relandani, 2020). Dalam mewujudkan peningkatan kesejahtraan masyarakat pentingnya keterlibatan dan partisipasi aktif dari masyarakat dalam pengelolaan keuangan yaitu pengelolaan dana desa agar harapan masyarakat teralisasi dengan kebutuhan yang diperlukan masyarakat dengan tetap mengikuti peraturan yang ada dari pemerintah agar terciptanya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan.

Dalam penelitian Fachrun dkk Terlaksananya pembangunan di Desa Kalahunde dengan baik bukanlah sesuatu yang terjadi secara tiba-tiba atau tanpa sebab. Keberhasilan tersebut didukung oleh keterlibatan aktif masyarakat yang dilibatkan oleh pemerintah Desa Kalahunde dalam pelaksanaan berbagai program pembangunan. Partisipasi masyarakat dapat dilihat dalam tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi (Fachrun et al., 2020). Partisipasi masyarakat tentu bukan hanya sebagai omongan belaka, juga dilakukan keikutsertaan dalam pengelolaan keuangan desa yang lebih baik dan maju yang bertujuan menciptakan pengelolaan yang terbuka dan trasnparan bagi masyarakat. Pemerintah desa perlu melibatkan masyarakat setempat guna memastikan tercapainya asas keadilan serta ketepatan penggunaan dana desa. Namun, kurangnya keterlibatan tersebut kerap menimbulkan gesekan antara pihak pemerintah desa dan masyarakat, yang pada akhirnya menyebabkan munculnya berbagai permasalahan di antara keduanya dapat menghambat terwujud nya kesejahteraan masyarakat yang berkelanjutan (Rama & Setiawan, 2021).

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diberi judul: "Analisis Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Mulya Kecamatan Bahar Selatan" pentingnya Penelitian ini dilakukan dituju untuk menganalisis bagaimana sistem pelaksanaan pengelolaan dana desa yang telah diterapkan, menilai efektivitasnya, dan mengusulkan rekomendasi untuk meningkatkan peran dan partisipasi masyarakat dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang menyeluruh dan berkelanjutan

METODE

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian adalah lokasi yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang bertujuan menjawab rumusan masalah dalam penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Kantor Desa Tanjung Mulya, yang berlokasi di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan Bahar Selatan, Kabupaten Muaro Jambi, Provinsi Jambi. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada keinginan peneliti untuk menganalisis bagaimana pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya, khususnya terkait

ketepatan sasaran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta untuk menilai sejauh mana pemanfaatan Dana Desa telah dilakukan secara efisien dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Adapun waktu yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Tabel 3. Rencana Penelitian

No	Jenis Kegiatan	2024-2025											
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr-Mei	Jun-Jul	Agst-Sep	Okt-Nov	Des
1.	Persiapan penelitian												
	a. Pengajuan judul proposal												
	b. Bimbingan proposal												
	c. Seminar proposal												
1.	Persiapan penelitian												
	a. Penyusunan angket												
	b. Uji coba angket												
2.	Pelaksanaan angket												
	a. Penyebaran dan penarikan angket												
	b. Analisis pengelolaan data												
	c. Pelaksanaan ujian												

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dan menghasilkan data deskriptif. Pendekatan ini merupakan pilihan yang tepat untuk penelitian ini, karena memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengelolaan dana desa dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat

Secara umum penelitian kualitatif berupaya mengeksplorasi kompleksitas dan keragaman pengalaman masyarakat, menyadari bahwa konteks sosial merupakan struktur dan konteks yang

kompleks, dalam pendekatan kualitatif ini menawarkan berbagai metode seperti wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen.mengandalkan subjektivitas, refleksi dan pemahaman perspektif partisipan sangat penting dalam penelitian kualitatif.

Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi proses, pengalaman, serta perspektif masyarakat dan para pemangku kepentingan (stakeholder) terkait dalam pengelolaan Dana Desa. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika, tantangan, serta keberhasilan dalam implementasi kebijakan Dana Desa di tingkat lokal.

Penelitian ini menerapkan pendekatan studi kasus, yaitu pendekatan yang dilakukan secara mendalam, rinci, dan komprehensif terhadap suatu objek atau fenomena tertentu. Pendekatan studi kasus dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi secara intensif proses pengelolaan Dana Desa serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara menyeluruh dinamika yang terjadi di Desa Tanjung Mulya, mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, hingga partisipasi masyarakat dalam pemanfaatan Dana Desa (Abduh et al., 2023). Studi kasus merupakan pendekatan yang tepat karena penelitian ini fokus pada satu unit analisis, yaitu Desa Tanjung Mulya, sehingga dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang bagaimana dana desa dikelola dan bagaimana dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan menggunakan studi kasus, peneliti dapat memperoleh data yang rinci dan mendalam tentang konteks spesifik yang diteliti.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah individu yang terlibat langsung dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya. Informan dipilih secara purposive, yaitu mereka yang memiliki pengetahuan dan pengalaman terkait, seperti kepala desa, bendahara desa, serta masyarakat yang merasakan dampak dari penggunaan Dana Desa. Pemilihan informan ini bertujuan untuk memperoleh data yang relevan dan mendalam terkait proses serta hasil pengelolaan dana desa.

Dalam penelitian kualitatif, subjek penelitian disebut informan, yaitu individu yang dapat memberikan informasi terkait dan sesuai fokus penelitian. Oleh karena itu, informan dipilih berdasarkan kemampuan mereka memberikan data akurat dan komprehensif mengenai pengelolaan dana desa serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat.

Metode Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan snowball sampling. Purposive sampling dipilih agar informan yang ikut serta langsung dalam pengelolaan dana desa dan masyarakat yang merasakan dampaknya dapat dipilih secara khusus. Dengan cara ini, data yang diperoleh relevan dan bermakna untuk mendukung tujuan penelitian.

Selain itu, peneliti juga menggunakan snowball sampling, yaitu dengan meminta informan yang telah dipilih untuk merekomendasikan orang lain yang juga memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan dengan topik penelitian. Menurut Etikan et al. (2016), snowball sampling efektif digunakan ketika peneliti sulit menemukan informan yang memenuhi kriteria tertentu. Dengan demikian, metode ini memungkinkan peneliti untuk memperluas jaringan informan dan memperoleh data yang lebih lengkap.

Data dan Sumber Data

Data primer merupakan sumber informasi utama yang dikumpulkan langsung oleh peneliti selama proses penelitian. Data ini berasal dari sumber asli, yakni narasumber atau informan yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian (Fadli, 2021). Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung di lapangan dan wawancara mendalam dengan aparat desa

sebagai narasumber utama. Informasi yang dikumpulkan meliputi proses pengelolaan dana desa, pelaksanaan kegiatan yang dibiayai, serta dampak penggunaan dana tersebut terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melalui perantara, artinya data ini bukan dikumpulkan langsung oleh peneliti, melainkan berasal dari sumber yang sudah tersedia sebelumnya. Contoh data sekunder meliputi dokumen resmi, buku, jurnal akademik, artikel, laporan keuangan desa, serta data sensus yang dikumpulkan oleh pemerintah. Data ini relevan dan digunakan untuk mendukung analisis pengelolaan dana desa yang efektif serta dampaknya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Mulya. Menurut Sugiyono (2019), data sekunder berfungsi untuk memperkaya dan memvalidasi data primer sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan menyeluruh.

Pengumpulan data adalah langkah penting untuk mendapatkan informasi yang akurat guna mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik pengumpulan data yang umum digunakan, antara lain wawancara, observasi, dan dokumentasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara untuk mencari informasi mendalam dari informan terkait pengelolaan dana desa, serta teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data berupa dokumen resmi, laporan, dan arsip yang berkaitan dengan penggunaan dana desa di Desa Tanjung Mulya.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, terdapat beragam teknik pengumpulan data yang umum diterapkan. Teknik-teknik ini sangat penting karena merupakan langkah utama untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan guna menjawab permasalahan penelitian. Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat, didukung oleh instrumen penelitian yang valid, sangat menentukan kualitas data yang dihasilkan agar akurat dan dapat dipercaya. Dengan demikian, pengumpulan data merupakan proses sistematis dalam mencari dan mengumpulkan informasi relevan yang menjadi dasar analisis dalam penelitian (Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono & ISSN, 2023). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara Semi-terstruktur
   Menurut Sugiyono (2021), Wawancara semi-terstruktur merupakan metode pengumpulan data yang lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Teknik ini bertujuan untuk mengeksplorasi suatu permasalahan secara terbuka dengan mendorong informan mengemukakan pandangan, pengalaman, dan ide-ide mereka secara bebas. Dalam penelitian ini, wawancara semi-terstruktur dimanfaatkan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam terkait pengelolaan dana desa serta dampaknya terhadap masyarakat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti mendapatkan beragam sudut pandang dari para narasumber, sehingga informasi yang dikumpulkan menjadi lebih kaya dan menyeluruh.
2. Observasi
   Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati secara langsung subjek penelitian serta lingkungan tempat berlangsungnya fenomena yang dikaji. Teknik ini memungkinkan peneliti mencatat perilaku, aktivitas, dan interaksi yang muncul secara alami tanpa intervensi, sehingga data yang diperoleh mencerminkan kondisi yang sesungguhnya di lapangan (Wasilah et al., 2024). Dalam konteks penelitian ini, observasi digunakan untuk memahami secara langsung bagaimana proses pengelolaan dana desa dilaksanakan, serta bagaimana partisipasi masyarakat dan dampaknya terhadap kesejahteraan warga desa.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menelaah dokumen, arsip, atau bahan tertulis lainnya yang berkaitan dengan topik penelitian. Dokumen yang dimanfaatkan dapat berupa catatan kegiatan, laporan keuangan, surat keputusan, buku, peraturan perundang-undangan, hingga dokumen resmi desa. Teknik ini memberikan informasi penting mengenai konteks historis, kebijakan, peristiwa, serta perkembangan yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti (Ardiansyah et al., 2023). Dalam penelitian ini, studi dokumentasi digunakan untuk melengkapi data primer dan memperkuat analisis terkait pengelolaan Dana Desa serta dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. (Ardiansyah et al., 2023).

Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian validitas dan reliabilitas dikenal dengan istilah pemeriksaan keabsahan data. Tujuan utama dari pemeriksaan ini adalah untuk memastikan bahwa data yang diperoleh tidak hanya dikumpulkan dengan cara yang tepat, tetapi juga benar-benar mencerminkan realitas yang sedang diteliti. Dengan kata lain, keabsahan data bertujuan untuk menjamin bahwa informasi yang digunakan dalam penelitian relevan, akurat, dan dapat dipercaya sebagai representasi kondisi sebenarnya di lapangan. Validitas data menjadi landasan penting agar hasil penelitian memiliki kredibilitas, mencerminkan keadaan yang sesungguhnya, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. (Saadah et al., 2022). Dalam penelitian ini menggunakan teknik :

1. Triangulasi

Triangulasi adalah kombinasi berbagai metode atau sumber data yang digunakan untuk mengkaji suatu fenomena dari sudut pandang berbeda. Melalui triangulasi, peneliti dapat membandingkan dan mengonfirmasi data yang diperoleh dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Tujuannya adalah untuk meningkatkan keakuratan, konsistensi, dan keandalan data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan (Susanto et al., 2023).

a. Triangulasi sumber data

Triangulasi sumber adalah metode pengujian keabsahan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai informan atau sumber berbeda selama proses penelitian. Tujuannya adalah untuk mengecek konsistensi data, melihat keberagaman perspektif, serta meningkatkan kredibilitas dan keandalan hasil penelitian secara menyeluruh (Alfansyur & Mariyani, 2020).

2. Member check

Member check adalah proses pengecekan ulang data yang telah dikumpulkan oleh peneliti kepada para pemberi data. Tujuannya adalah memastikan bahwa informasi yang diperoleh sudah sesuai dengan apa yang sebenarnya disampaikan oleh pemberi data. Jika data tersebut disetujui oleh pemberi data, maka data itu dianggap valid dan hal ini dapat meningkatkan kredibilitas serta kepercayaan terhadap hasil penelitian.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif meliputi proses pengolahan dan analisis data yang telah terkumpul dengan cara mendeskripsikan data menggunakan kata-kata, bukan angka. Data diperoleh melalui berbagai teknik seperti wawancara, analisis dokumen, observasi, dan diskusi terfokus, yang kemudian dituangkan dalam catatan lapangan. lalu, data juga dapat

didukung dengan bukti visual seperti foto atau rekaman video untuk memperkuat hasil analisis (Rijali, 2019).

Analisis data adalah usaha sistematis untuk menemukan, mengorganisir, dan menggali makna dari data hasil wawancara, observasi, dan sumber lainnya oleh karena itu peneliti dapat memahami kasus yang sedang diteliti dan menyajikan temuan yang akurat. Proses ini meliputi beberapa tahapan, yaitu persiapan sebelum ke lapangan, penataan temuan secara sistematis di lapangan, penyajian data yang ditemukan, serta pencarian makna secara berkesinambungan hingga tidak ada makna lain yang tersisa. Dengan demikian, analisis data bertujuan meningkatkan pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti (Ahmad & Muslimah, 2021).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, and Threats). Teknik ini digunakan untuk mengkaji data hasil wawancara terkait pengelolaan Dana Desa. Dalam penelitian kualitatif, Analisis SWOT membantu peneliti mengelompokkan informasi ke dalam empat kategori utama, yaitu kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sehingga kondisi pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya dapat dipahami secara lebih komprehensif.

1. Faktor Internal
   Faktor internal merupakan aspek yang memengaruhi pembentukan kekuatan dan kelemahan. Hal ini mencakup upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Faktor Eksternal
   Faktor eksternal adalah aspek yang memengaruhi peluang dan ancaman. Faktor ini mencakup kondisi eksternal, peluang seperti dukungan pemerintah, potensi sumber daya desa, dan adanya program pelatihan dan ancaman seperti intervensi politik, rendahnya partisipasi masyarakat, dan kurangnya pengawasan terhadap penggunaan dana desa.

Tabel 4. Matriks SWOT

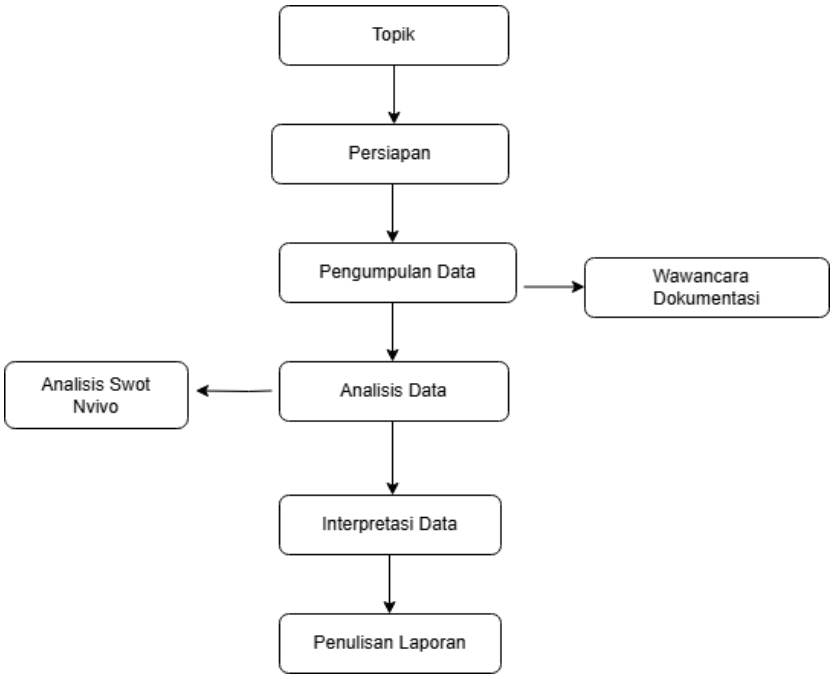
Tema	Sub Tema	Penjelasan
Strengths :		
Weaknesses :		
Opportunities :		
Threats :		

Sumber: data diolah oleh peneliti 2025

Selajutnya peneliti juga menggunakan aplikasi NVivo untuk melakukan pengkodingan hasil wawancara, peneliti melakukan pengelompokan dan pengcodingan untuk mempermudah proses analisis data. Peneliti menggunakan aplikasi NVivo dalam melakukan pengcodingan hasil wawancara. NVivo merupakan perangkat lunak yang dirancang untuk analisis data kualitatif (QDA), diproduksi oleh QSR International, yang memudahkan peneliti dalam mengatur, menganalisis, dan menemukan wawasan dari data tidak terstruktur seperti data wawancara, tanggapan survei terbuka, artikel, jurnal, media sosial, dan konten web lainnya (WD Tuti, 2020).

Prosedur Penelitian

Berikut tahap-tahap yang dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan yang sistematis untuk mencapai hasil yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Tahapan-tahapan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1. Pemilihan Topik

Penelitian diawali dengan pemilihan topik yang relevan dengan bidang penelitian, yaitu pengelolaan penggunaan dana desa terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan Bahar Selatan.

2. Persiapan Penelitian

Pada tahap ini, peneliti melakukan persiapan yang mencakup penyusunan proposal penelitian, pengumpulan literatur yang relevan, dan penentuan metode penelitian yang akan digunakan. Peneliti juga mempersiapkan instrumen penelitian, seperti pedoman wawancara dan lembar observasi.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui tiga metode utama, yaitu:

a. Observasi: Peneliti melaksanakan pengamatan langsung terhadap penggunaan dana desa dan dampaknya pada masyarakat.
b. Wawancara: Peneliti melakukan wawancara dengan perangkat desa, pengelola dana desa, dan warga untuk mendapatkan informasi tentang pengelolaan dan pemanfaatan dana desa.
c. Dokumentasi: Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen terkait, seperti laporan keuangan desa, peraturan penggunaan dana desa, dan bukti pengeluaran.

3. Analisis Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data berdasarkan hasil wawancara. Penelitian ini menggunakan teknik Analisis SWOT. Untuk mempermudah proses analisis, peneliti juga menggunakan software NVivo, yang membantu

dalam memahami data, mencari tema, melakukan pengkodean, mengembangkan dan menyaring tema, hingga menyajikan hasil temuan.

5. Interpretasi Data

Setelah melakukan analisis data, peneliti melanjutkan dengan tahap interpretasi untuk menangkap makna dari hasil temuan. Dalam proses ini, peneliti mengaitkan hasil analisis dengan teori-teori yang relevan dan temuan penelitian terdahulu agar dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif dan kontekstual mengenai permasalahan yang diteliti.

6. Penulisan Laporan

Tahap terakhir dalam suatu penelitian adalah menyusun laporan penelitian. Laporan ini disusun secara teratur dengan bagian-bagian seperti pendahuluan, tinjauan pustaka, metode penelitian, hasil, pembahasan, dan kesimpulan. Penyusunan laporan mengikuti aturan penulisan skripsi yang berlaku agar hasil penelitian dapat disampaikan secara jelas dan terstruktur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

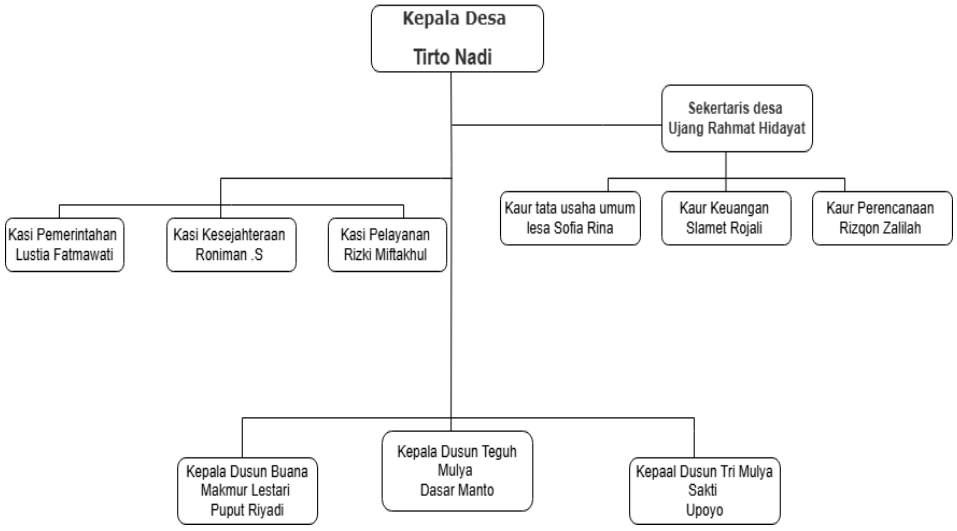
Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kecamatan Sungai Bahar resmi dibentuk pada 7 November 2001 melalui Peraturan Pemerintah Nomor 39 Tahun 2001 oleh Bupati Muaro Jambi. Untuk meningkatkan pelayanan dan pemerataan pembangunan, Kecamatan Sungai Bahar kemudian dibagi menjadi tiga kecamatan: Sungai Bahar, Bahar Utara, dan Bahar Selatan. Desa Tanjung Mulya awalnya berkembang melalui program pemukiman dan transmigrasi yang bertujuan untuk pemerataan penduduk dan pengembangan daerah pedesaan, sehingga membentuk dinamika sosial dan budaya masyarakat setempat hingga saat ini (Abduh et al., 2023; Dewi & Sapari, 2020).

Jumlah penduduk Desa Tanjung Mulya mencapai 2.070 jiwa, terdiri dari 1.061 laki-laki dan 1.009 perempuan. Visi kepala desa untuk periode 2022–2030 adalah mewujudkan masyarakat yang sejahtera, aman, adil, maju, dan mandiri. Misi desa mencakup peningkatan sarana dan prasarana, pengembangan sumber daya manusia melalui pelatihan, peningkatan partisipasi masyarakat, serta kerja sama dengan instansi terkait dalam pemberdayaan dan pengembangan potensi desa (Rahayu, 2018).

Struktur Organisasi Desa

Desa Tanjung Mulya memiliki struktur organisasi yang jelas, dengan peran dan fungsi kepala desa, sekretaris desa, serta lembaga terkait dalam pengelolaan Dana Desa. Struktur ini mendukung koordinasi dan transparansi dalam pelaksanaan program pembangunan desa. Struktur Organisasi Desa Tanjung Mulya



Gambar 1. Struktur Organisasi Desa Tanjung Mulya

Objek Penelitian

Objek penelitian berfokus pada pengalaman dan data dari informan, meliputi kepala desa, sekretaris desa, serta masyarakat. Informasi yang dikumpulkan menggambarkan kondisi pengelolaan Dana Desa dan kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat (Choirunnisa, 2022; Citra Permatasari, 2022).

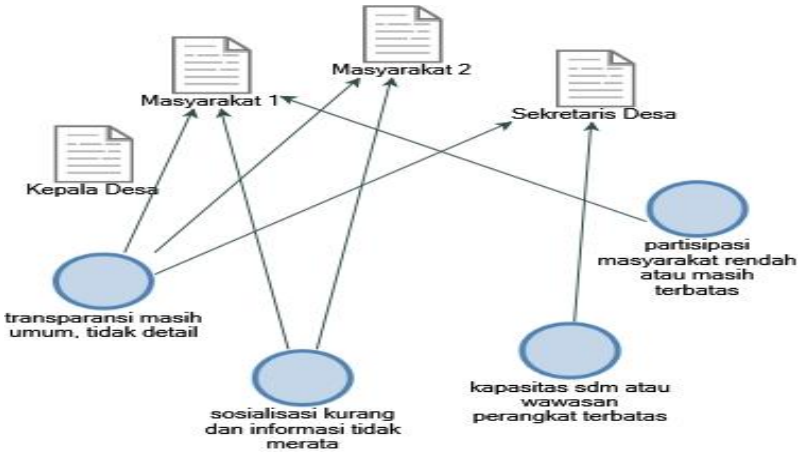
Deskripsi Temuan Penelitian

Pengelolaan Dana Desa merupakan bagian integral dari kebijakan pemerintah pusat yang bertujuan untuk meningkatkan pembangunan desa. Dana Desa dialokasikan untuk program pembangunan dan pemberdayaan masyarakat sesuai kebutuhan lokal. Dalam praktiknya, pengelolaan Dana Desa melibatkan perencanaan matang, pelaksanaan transparan, serta pengawasan masyarakat (Boedijono et al., 2019; Djiko & Subardi, 2020).

Di Desa Tanjung Mulya, Dana Desa menjadi sumber utama pembiayaan pembangunan, yang dikelola oleh pemerintah desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), dan masyarakat melalui forum musyawarah desa. Dana ini dimanfaatkan untuk proyek infrastruktur, pelayanan kesehatan, dan pemberdayaan masyarakat, termasuk pembangunan jalan desa dan posyandu. Kegiatan ini meningkatkan akses masyarakat terhadap fasilitas umum dan memperbaiki kondisi ekonomi warga (Rahayu, 2019; Telaumbanua & Ziliwu, 2022).

Namun, pengelolaan Dana Desa juga menghadapi tantangan, seperti kurangnya pemahaman masyarakat mengenai perencanaan dan penggunaan anggaran, yang mengakibatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan masih terbatas (Fachrun et al., 2020; Wasilah et al., 2024).

Berdasarkan hasil wawancara yang telah di coding dengan bantuan aplikasi NVivo didapatkan beberapa tema yang muncul Kelemahan Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan dapat dilihat pada gambar 2 berikut :



Gambar 2. Project Map Kelemahan Kendala Yang Dihadapi Dalam Pengelolaan

Eksplorasi Kekuatan

Kekuatan pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya meliputi:

1. Pembangunan infrastruktur yang langsung dirasakan masyarakat.
2. Penciptaan lapangan kerja melalui proyek desa.
3. Perencanaan sistematis yang melibatkan partisipasi masyarakat.

Pembangunan infrastruktur, seperti jalan cor, memperlancar mobilitas masyarakat dan mendukung aktivitas perekonomian. Keterlibatan warga dalam proyek desa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka (Boedijono et al., 2019; Rahayu, 2018).

Eksplorasi Kelemahan

Kelemahan pengelolaan Dana Desa meliputi:

1. Sosialisasi dan distribusi informasi yang tidak merata.
2. Tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam proses perencanaan.
3. Kapasitas aparatur desa yang masih perlu ditingkatkan.

Transparansi yang kurang detail mempengaruhi kepercayaan masyarakat terhadap pengelolaan Dana Desa (Dewi & Sapari, 2020; Hasmarini et al., 2023).

Eksplorasi Peluang

Peluang pengelolaan Dana Desa meliputi:

1. Aspirasi masyarakat terhadap program pelatihan dan pemberdayaan.
2. Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) sebagai sumber ekonomi baru.
3. Dukungan pemerintah kecamatan dan kabupaten dalam penguatan kapasitas pengelolaan (Rahayu, 2018; Marselino et al., 2023).

Eksplorasi Ancaman

Ancaman pengelolaan Dana Desa meliputi:

1. Perubahan regulasi pemerintah yang cepat.
2. Ketidaksesuaian antara perencanaan dan realisasi anggaran.
3. Ketergantungan tinggi terhadap Dana Desa sebagai sumber utama pembangunan (Hadi & Raharjo, 2021; Fachrun et al., 2020).

Secara keseluruhan, pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya memiliki potensi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, tetapi memerlukan perbaikan dalam transparansi, partisipasi, dan kapasitas aparatur. Pendekatan sistematis dan partisipatif diharapkan

dapat membuat pengelolaan Dana Desa lebih efektif dan berdampak positif (Citra Permatasari, 2022; Rahayu, 2019).

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan Bahar Selatan, telah berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui pembangunan infrastruktur dan kegiatan pemberdayaan yang mendukung akses terhadap fasilitas umum, pendidikan, kesehatan, dan bantuan sosial. Namun, efektivitasnya masih menghadapi tantangan seperti rendahnya partisipasi masyarakat, keterbatasan transparansi, dan kapasitas aparatur desa yang terbatas. Berdasarkan analisis SWOT, kekuatan pengelolaan Dana Desa terletak pada dukungan kebijakan pemerintah, komitmen aparatur, dan alokasi dana yang konsisten, sementara kelemahan meliputi sosialisasi dan keterlibatan warga yang kurang optimal. Peluang yang ada mencakup meningkatnya aspirasi masyarakat, dukungan pemerintah, serta potensi pengembangan ekonomi desa, sedangkan ancaman meliputi perbedaan kepentingan, keterbatasan fasilitas, dan risiko ketidaksesuaian program dengan kebutuhan masyarakat. Secara keseluruhan, pengelolaan Dana Desa perlu terus dijalankan dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan partisipasi masyarakat, serta peningkatan kapasitas aparatur, agar manfaatnya dapat dirasakan secara merata dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan artikel ilmiah yang berjudul "Analisis Pengelolaan Dana Desa dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Tanjung Mulya, Kecamatan Bahar Selatan". Artikel ilmiah ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Ekonomi.

Penulis menyadari bahwa penulisan artikel ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Meskipun demikian, penulis berusaha semaksimal mungkin agar penyusunan artikel ilmiah ini berhasil. Dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bimbingan.

Terima kasih disampaikan kepada Rektor Universitas Jambi, Bapak Prof. Dr. Helmi, S.H., M.H., yang telah memberikan kesempatan bagi penulis untuk menuntut ilmu di Universitas Jambi. Ucapan terima kasih juga kepada Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Bapak Prof. Dr. Supian Ramli, S.Ag., M.Ag., atas izin dan dukungan selama penyusunan artikel ilmiah ini. Semoga ilmu yang diperoleh menjadi bekal berharga dalam dunia kerja maupun kehidupan sosial.

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Ibu Dr. Mayasari, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS), atas dedikasi dan perhatiannya dalam menciptakan lingkungan akademik yang mendukung. Rasa hormat dan terima kasih sedalam-dalamnya penulis tujukan kepada Ibu Dra. Refnida, M.E., sebagai dosen pembimbing I, yang telah membimbing dengan sabar dan tulus dalam penyempurnaan artikel ilmiah ini. Begitu pula kepada Bapak Dr. Iwan Putra, S.E., M.S.Ak., selaku dosen pembimbing II, yang dengan ketelitian dan arahan bijaknya telah membantu penulis menyelesaikan penelitian ini.

Ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Ibu Ratna Panjaitan dan Alm. Bapak Manafpolak Hasibuan, atas kasih sayang, doa, dan

pengorbanan yang tiada henti. Semoga penulis dapat membanggakan kedua orang tua melalui segala usaha dan prestasi yang dicapai.

Penulis juga berterima kasih kepada saudara kandung tercinta, kakak dan abang, atas doa dan dukungan moril selama proses penulisan artikel ilmiah ini. Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada sahabat-sahabat seperjuangan di bangku kuliah: Hetty, Atun, dan Nastiti, yang selalu memberikan semangat, menemani suka duka, dan menjadi teman berbagi tawa.

Tak kalah penting, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada diri sendiri, yang telah bertahan, berusaha, dan terus mencoba meski menghadapi banyak keterbatasan dan kelelahan.

Akhir kata, penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh teman-teman mahasiswa Pendidikan Ekonomi R001 angkatan 2021 dan semua pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung. Setiap dukungan, ilmu, semangat, maupun doa sangat berarti dalam penyelesaian artikel ilmiah ini. Penulis juga terbuka terhadap kritik dan saran sebagai bahan evaluasi dan perbaikan di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Abduh, R., Sari, F., & Putra, T. (2023). *Studi kasus pengelolaan dana desa di desa-desa transmigrasi*. Jurnal Administrasi Publik, 10(2), 45–60.

Ahmad, M., & Muslimah, S. (2021). *Analisis data kualitatif: Metode dan implementasi di penelitian sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Aci Relandani, A. (2020). *Transparansi pengelolaan keuangan daerah dan dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat*. Jurnal Akuntabilitas Publik, 5(1), 15–27.

Alfansyur, M., & Mariyani, D. (2020). Triangulasi sumber data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Penelitian Sosial*, 7(1), 35–44.

Ardiansyah, I., Rahman, F., & Widodo, T. (2023). *Dokumentasi dan analisis kebijakan desa: Studi kasus di beberapa desa di Jawa*. Jurnal Administrasi Desa, 8(1), 12–25.

Choirunnisa, A. (2022). *Partisipasi masyarakat dalam perencanaan dana desa untuk kesejahteraan lokal*. Jurnal Pemberdayaan Masyarakat, 6(2), 55–68.

Dewi, N., & Sapari, F. (2020). *Transparansi dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa*. Jurnal Ilmu Pemerintahan, 4(1), 22–35.

Etikan, I., Musa, S. A., & Alkassim, R. S. (2016). Comparison of convenience sampling and purposive sampling. *American Journal of Theoretical and Applied Statistics*, 5(1), 1–4. https://doi.org/10.11648/j.ajtas.20160501.11

Fachrun, F., Ramdani, A., & Hidayat, K. (2020). Keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa: Studi di Desa Kalahunde. *Jurnal Pembangunan Desa*, 9(2), 45–59.

Fadli, A. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Bandung: Alfabeta.

Hulu, D., Sitorus, R., & Putri, M. (2018). Pengelolaan dana desa untuk pemberdayaan masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Pembangunan*, 16(2), 77–89.

Khasanah, S., & Marisan, R. (2022). Transparansi pengelolaan dana desa dan dampaknya terhadap kepercayaan masyarakat. *Jurnal Akuntansi Publik*, 7(1), 33–48.

Kerihi, P. (2020). *Peran masyarakat dalam pengawasan dana desa: Studi kasus di Sulawesi Selatan*. Jurnal Pembangunan Desa, 6(1), 10–21.

Kholidah, U., Hidayat, R., Jamaludin, & Leksono, D. (2023). Teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 11(1), 1–14.

Marselino Goni. (2023). *Perencanaan dan pengelolaan dana desa berbasis partisipasi masyarakat*. Jurnal Administrasi Publik, 12(2), 25–38.

Rama, H., & Setiawan, F. (2021). Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa: Tantangan dan strategi. *Jurnal Pembangunan Desa*, 10(1), 15–30.

Rijali, A. (2019). Analisis data kualitatif: Panduan praktis untuk peneliti sosial. Yogyakarta: Deepublish.

S. Rahayu. (2019). *Pengelolaan dana desa dalam pembangunan lokal*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saadah, S., Nurhasanah, D., & Anwar, T. (2022). Validitas dan reliabilitas data dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Metodologi Penelitian*, 8(1), 11–22.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2021). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D revisi 2021*. Bandung: Alfabeta.

Tumbel, M. (2017). Tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan dana desa di Desa Tumaluntung. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1), 12–23.

Wasilah, W., Putra, H., & Afnan, M. (2024). Observasi partisipatif dalam penelitian sosial: Panduan dan aplikasi. *Jurnal Penelitian Sosial*, 12(1), 21–36.

WD Tuti. (2020). *Analisis data kualitatif menggunakan NVivo: Panduan praktis*. Jakarta: Media Akademika.